

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. A, seorang ibu berusia 23 tahun dengan masalah ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III hingga proses persalinan, pelayanan bayi baru lahir, masa neonatus, dan pelayanan nifas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan berkesinambungan dalam asuhan kebidanan memiliki peran penting sebagai langkah deteksi dini untuk mengurangi faktor-faktor risiko yang mungkin timbul selama berbagai tahap tersebut. Dengan pemantauan intensif dan perawatan yang terintegrasi, dapat diantisipasi potensi komplikasi dan masalah kesehatan yang timbul selama periode kehamilan dan pasca persalinan, sehingga memberikan manfaat bagi kesehatan ibu dan bayi serta memastikan kesinambungan pelayanan yang holistik.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. A dimulai dari usia kehamilan 38 minggu 2 hari sampai dengan 39 minggu 5 hari. Di usia kehamilan 38 minggu 2 hari diberikan asuhan komplementer berupa meditasi untuk mengurangi kecemasan, serta di usia kehamilan 29 minggu 5 hari diberikan asuhan komplementer berupa rendam kaki dengan air hangat untuk mengurangi nyeri kram pada tungkai dan kaki. Selama dilakukan asuhan pada Ny. A berjalan dengan baik dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada ibu hamil. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. A dilakukan asuhan komplementer berupa aromatherapy untuk mengurangi kecemasan dan nyeri persalinan sehingga Ny. A dapat melewati proses persalinan dengan lancar, kala I dimulai pada pukul 06.40 WIB pembukaan 7 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 07.50 WIB. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi kala IV. Proses persalinan Ny. A berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit.

3. Asuhan Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. A pada kunjungan ke 1 sampai kunjungan ke 4 tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitoksin untuk memperlancar ASI. Setelah dilakukan pemijatan keluhan Ny. A dapat teratasi dengan baik. Ibu merasa nyaman dan proses menyusui berjalan lancar.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. A dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 10 April 2023 pukul 08.05 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar score 8/10, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 3000 gram, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 31 cm, lingkar dada 33 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan

sebanyak 4 kali pada 6 jam pertama, hari ke 7, hari ke 20, dan hari ke 42. Pada hari ke 42 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi untuk mengatasi keluhan rewel dan gangguan tidur pada bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. A dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Diharapkan institusi dapat terus mengimplementasikan pembelajaran tentang asuhan komplementer dan penggunaan herbal medik untuk memberikan pelayanan yang optimal pada ibu hamil, proses persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan institusi dapat terus menjaga mutu pelayanan, terutama dalam memberikan asuhan komplementer pada ibu hamil, proses persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir, serta memberikan pelayanan yang berkualitas bagi ibu nifas sehingga pelanggan merasa puas dengan layanan yang diberikan.

3. Bagi Klien

Diharapkan adanya peningkatan wawasan dan pengetahuan bagi ibu dan keluarga mengenai perawatan khususnya asuhan komplementer selama masa kehamilan, proses persalinan, perawatan bayi baru lahir, masa nifas, dan masa neonatus. Dengan demikian, mereka dapat menghadapinya tanpa adanya komplikasi dan dengan lebih siap dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang mungkin terjadi.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur sehingga akan mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas, dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan secara komperhensif dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.

